

Bahan Ajar Kelas 5

Tema : 5. Ekosistem

Subtema : 1. Komponen Ekosistem

Pembelajaran : 5

Disusun oleh: Riri Apriyanti, S.Pd.



Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia	IPA	SBDP
<p>3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi</p> <p>4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<p>3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring- jaring makanan di lingkungan sekitar.</p> <p>4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.</p>	<p>3.2 Memahami tangga nada.</p> <p>4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik</p>

Indikator Pembelajaran

Bahasa Indonesia	IPA	SBDP
<p>3.7.1 Mengidentifikasi pikiran utama dan informasi penting dalam teks non fiksi.</p> <p>4.7.1 Membuat peta pikiran tentang pokok pikiran dan informasi penting dalam teks non fiksi.</p>	<p>3.5.1 Membedakan daur hidup hewan yang berbeda-beda.</p> <p>4.5.1 Membuat diagram daur hidup hewan.</p>	<p>3.2.1 Memahami perbedaan tangga nada mayor dan minor.</p> <p>4.2.1 Menyanyikan lagu nasional bertangga nada minor.</p>



Apa yah tujuan
pembelajaran kita hari ini
yah...?

Tujuan Pembelajaran

- Dengan mencermati gambar teks bacaan yang ditampilkan digrup WhatsApp , siswa mampu membuat peta pikiran tentang pokok pikiran dan informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan daur hidup hewan secara tepat.
- Dengan menyimak informasi yang diperoleh dari video yang ditampilkan di grup WhatsApp, siswa mampu membuat tulisan tentang daur hidup hewan, terutama yang mengalami metamorfosis secara benar.
- Dengan membaca teks daur hidup hewan yang ditampilkan digrup WhatsApp, siswa mampu membedakan daur hidup tiga jenis hewan yang berbeda secara tepat.
- Dengan membaca teks daur hidup hewan yang ditampilkan digrup WhatsApp, siswa mampu membuat diagram daur hidup tiga jenis hewan yang berbeda secara tepat.
- Dengan menyimak penjelasan guru, siswa mampu membedakan tangga nada mayor dan minor.
- Dengan mengamati teks bacaan lagu, siswa mampu menyanyikan lagu nasional bertangga nada minor secara baik dan benar

Untuk mengawali pelajaran, mari kita baca teks yang berjudul

“Daur Hidup Hewan”

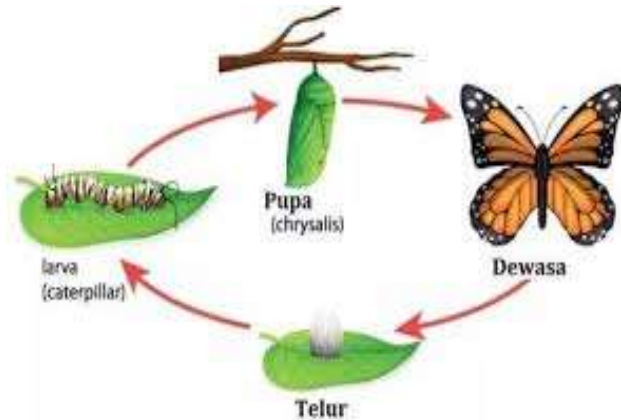


Daur Hidup Hewan

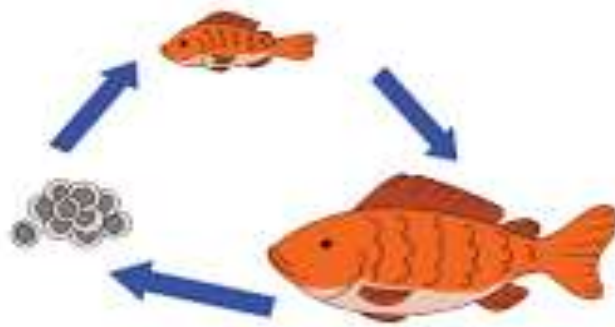
Hewan sebagai salah satu komponen ekosistem memerlukan lingkungan yang baik untuk berkembang biak. Perubahan ekosistem dapat memengaruhi perkembangbiakan. Setiap hewan mengalami tahapan perkembangan tersendiri dan khas.

Tahapan pertumbuhan dan perkembangan suatu hewan disebut daur hidup. Di dalam daur hidupnya, ada hewan yang mengalami perubahan bentuk, ada yang tidak. Hewan yang mengalami perubahan bentuk pada tahap tumbuh kembangnya disebut mengalami metamorfosis. Hewan apa sajakah yang mengalami metamorfosis dan tidak mengalami metamorfosis? Berdasarkan perubahan bentuknya, metamorfosis dibedakan menjadi metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.

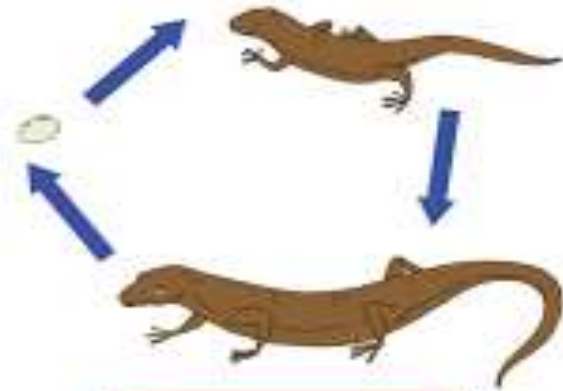
Perhatikan gambar berikut!



Metamorfosis sempurna terjadi ketika hewan mengalami perubahan bentuk yang sangat berbeda pada setiap tahap perkembangannya. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis sempurna adalah katak dan kupu-kupu. Kupu-kupu berkembang biak dengan cara bertelur. Kemudian, telur menetas menjadi ulat atau larva yang aktif mencari makanan. Setelah cukup mendapatkan makanan, ulat berubah menjadi pupa atau kepompong yang tidak bergerak dan melekat pada bagian pohon. Pupa merupakan masa istirahat sebagai persiapan menjadi kupu-kupu dewasa



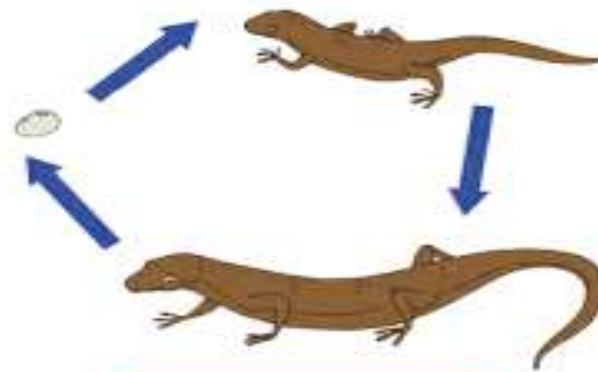
Daur Hidup Ikan



Daur Hidup Kadal

Metamorfosis tidak sempurna terjadi pada hewan yang mengalami perubahan bentuk yang tidak terlalu berbeda pada setiap perkembangannya. Hewan kelompok ini tidak mengalami fase larva dan pupa. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah kecoa. Kecoa berkembang biak dengan bertelur. Telur kecoa menetas berubah menjadi kecoa muda yang disebut nimfa. Nimfa mengalami beberapa kali pergantian kulit sebelum menjadi kecoa dewasa. Pergantian kulit ini disebut ecdisis.

Selain serangga dan katak, hewan lain mengalami daur hidup tanpa metamorfosis atau tanpa mengalami perubahan bentuk. Contoh jenis hewan yang tidak mengalami metamorfosis adalah ikan dan kadal. Ikan hidup di air dan berkembang biak dengan bertelur. Telur ikan menetas, lalu menjadi ikan muda, kemudian menjadi ikan dewasa. Bentuk ikan muda dan ikan dewasa tidak banyak mengalami perubahan. Demikian juga dengan kadal. Setelah bertelur, telur kadal akan menetas dan muncullah kadal muda. Seiring dengan waktu, kadal muda tumbuh dan berkembang menjadi kadal dewasa yang siap bertelur kembali setelah melakukan perkawinan dengan kadal dewasa lain.



Daur Hidup Kadal



Tangga nada



Tangga nada merupakan susunan nada yang berjenjang mulai dari do, re, mi, fa, sol, la, si, do. Nada-nada tersebut disimbulkan dengan notasi angka, dengan susunan sebagai berikut. 1,2,3,4,5,6,7,1.

Tangga nada dengan susunan nada tersebut disebut dengan tangga nada diatonis. Tangga nada diatonis dibedakan menjadi dua, yaitu tangga nada mayor dan tangga nada minor.

Tangga nada mayor



Tangga nada mayor memiliki ciri sebagai berikut :

1. bersemangat
2. riang gembira
3. biasanya diawali dan diakhiri dengan nada Do = C
4. mempunyai pola interval $1-1-\frac{1}{2}-1-1-1-\frac{1}{2}$.



Tangga nada minor



Sedangkan tangga nada minor memiliki ciri sebagai berikut :

1. kurang bersemangat
2. bersifat sedih,
3. biasanya diawali dan diakhiri dengan nada La=A.
4. mempunyai pola interval 1, $\frac{1}{2}$, 1, 1, $\frac{1}{2}$, 1, 1.



Sekian dan terima kasih..

감사합니다

사랑해요!

kamsahamnida
saranghae!



followers!

Daftar Pustaka

- Karitas, Diana puspa., dkk. Tahun 2018. Buku Siswa SD/MI Kelas V Tema Ekosistem. Penerbit Arya Duta
- <https://heryaguswijaya.wordpress.com/2019/01/03/tangga-nada-mayor-dan-minor/>
- <http://www.damaruta.com/2018/10/daur-hidup-hewan-halaman-40.html>